

PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI SOSIAL MEDIA

Dinda Fibria¹, Didik Sugeng Widiarto²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo , Surabaya
dindafibria75@gmail¹

Submitted: Juli, 2022; Reviewed:Agustus, 2022; Published:Agustus 2022

ABSTRACT

Teenagers nowadays often follow what is viral or trending on various social media such as Instagram, TikTok, Twitter, Facebook etc. As is the case at this time which is very viral on social media, it is even used to communicate with relatives. Slang is something that is viral and trending among teenagers, they use slang to convey something or to tell stories. In this study, several unitomo youth students from several faculties had responses on why they used slang when communicating with their group or with their relatives. In terms of communication, of course we will convey something to be conveyed and accepted, by using slang, of course we also need someone to talk to who also understands slang. Because if the other person does not understand what slang is, the resulting communication becomes a formidable conversation and causes offense. Several unitomo students said that communicating using slang makes the resulting conversation comfortable and also as entertainment because slang has a meaning that can be entertaining in addition to being comfortable and entertaining, slang has short language. In speech acts or Speech Act slang can also be used to express feelings or express something such as a statement. Therefore, unitomo students choose to use slang because the delivery is very simple and doesn't waste much time.

Keyword: *Slang, Social Media, Speech Act, Interpersonal Communication*

ABSTRAK

Remaja saat ini sering kali mengikuti apa yang sedang viral atau trending di berbagai sosial media seperti Instagram, TikTok, Twitter, Facebook dll. Seperti halnya saat ini yang sangat viral di sosial media bahkan sampai digunakan untuk berkomunikasi dengan kerabatnya. Bahasa gaul merupakan suatu hal yang sedang viral dan trending di kalangan remaja, mereka menggunakan bahasa gaul untuk menyampaikan suatu hal atau untuk bercerita. Dalam penelitian ini beberapa remaja mahasiswa unitomo dari beberapa fakultas mempunyai tanggapan mengapa mereka menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi dengan kelompok mereka atau dengan kerabatnya. Dalam hal komunikasi pastinya kita akan menyampaikan sesuatu untuk disampaikan dan diterima, dengan menggunakan bahasa gaul pastinya kita juga butuh lawan bicara yang juga memahami bahasa gaul. Sebab jika lawan bicara tidak mengerti apa itu bahasa gaul maka komunikasi

yang dihasilkan menjadi obrolan yang canggung dan menimbulkan ketersinggungan. Beberapa mahasiswa unitomo mengatakan jika berkomunikasi menggunakan bahasa gaul membuat obrolan yang dihasilkan nyaman dan juga sebagai hiburan sebab bahasa gaul memiliki makna yang bisa menghibur selain nyaman dan menghibur bahasa gaul memiliki bahasa yang singkat. Dalam tindak tutur atau Speech Act bahasa gaul juga bisa digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau mengungkapkan suatu hal seperti pernyataan. Maka dari itu remaja mahasiswa unitomo memilih menggunakan bahasa gaul karena penyampaiannya sangat simple dan tidak banyak membuang waktu.

Keyword: Bahasa Gaul, Sosial Media, Speech Act, Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Kita sering kali melakukan komunikasi dengan banyak orang entah itu untuk bercerita, menyampaikan informasi, atau mengobrol menyampaikan perasaan. Secara sederhana komunikasi akan terjadi apabila terjadi kesamaan antara penyampaian pesan dengan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi atau masyarakat menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan atau satu sama lain (Saifudin, 2019). Pada umumnya komunikasi digunakan dengan menggunakan bahasa lisan atau verbal agar kedua belah pihak bisa mengerti satu sama lain. Saat berkomunikasi pastinya kita menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh lawan bicara kita. Agar apa yang kita bicarakan lawan bicara bisa melakukan umpan balik, supaya dalam percakapan tersebut tidak menjadi percakapan yang canggung bahkan sunyi. Namun pada jaman sekarang dimana jaman sudah menjadi dunianya para remaja untuk berkreasi. Banyak remaja jaman sekarang saat berkomunikasi menggunakan bahasa yang sedang trending di sosial media. Banyak bahasa yang mulai bertebaran bahkan sampai viral, membuat para remaja saat ini mengikuti apa yang sedang terjadi di sosial media. Mereka mencoba menggunakan hal-hal baru sesuai dengan yang sedang viral, supaya dunia mereka penuh dengan kehidupan sosial media. Terlebih lagi dengan bahasa gaul yang saat ini sedang marak di sosial media. Agar saat berkomunikasi berlangsung mereka bisa mengucapkan bahasa yang simple dan mudah untuk diucapkan. Bahkan sangat mempersingkat waktu jika melakukan komunikasi menggunakan bahasa gaul. Hal ini juga pastinya terjadi dikalangan mahasiswa yang dimana para remaja yang ter up to date akan selalu menggunakan bahasa gaul untuk mempermudah komunikasi mereka. Bahasa gaul adalah bahasa non resmi yang digunakan oleh kalangan – kalangan remaja yang sifatnya

sementara, bahasa gaul digunakan untuk menyampaikan hal – hal yang dianggap tertutup bagi kelompok remaja yang sedang dibicarakan. Istilah bahasa gaul ini muncul pada akhir 1980-an yang pada saat itu dikenal sebagai bahasanya para anak jalanan. Bahasa gaul umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun waktu cukan sehari – hari. Tak heran jika bahasa gaul ini sering kita dengar dikalangan anak – anak jaman sekarang yaitu jaman milenial. Bahkan penyebutan bahasa gaul ini juga akan sering kita jumpai tidak hanya secara langsung tetapi akan berkeliaran di sosial media seperti TikTok, Instagram, Youtube, Twitter dll. Dalam pergaulan saat ini para remaja bahkan tidak menggunakan gaya bahasa yang baik dan benar, mereka merubah semua gaya bicara mereka dengan bahasa gaul untuk menjalin hubungan akrab (Setyawati, 2016). Hal ini disebabkan karena pengaruh perkembangan zaman yang semakin modern dan juga sifat bahasa gaul yang santai dan tidak formal menjadikan bahasa gaul tersebut lebih sering digunakan. Pengaruh bahasa gaul terhadap tatanan bahasa indonesia adalah perkembangan jaman modernisasi, dimana segala hal yang ada dikalangan remaja saat ini adalah hal yang selalu ter up-to-date. Salah satunya adalah bahasa yang penggunaannya dicampur menggunakan bahasa – bahasa lain seperti bahasa inggris yang bertujuan agar orang – orang yang menggunakan bahasa gaul tersebut nampak keren dan mengikuti tren bahkan sampai ingin terlihat modern. Bahasa gaul yang mempunyai istilah unik ini akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Bahasa gaul ini akan terus muncul meskipun bahasa tersebut diucapkan dengan campuran berbagai bahasa dari beberapa daerah bahkan sampai negara. Mengetahui zaman sekarang adalah zaman anak – anak milenial atau kalangan remaja – remaja yang selalu mengikuti tren pada masanya bahasa gaul akan selalu terciptakan dalam bentuk sengaja maupun tidak sengaja. Ciri – ciri bahasa gaul yaitu singkat, lincah dan kreatif, kata – kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek (Khotimah, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini bagaimana mahasiswa unitomo menggunakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan teman mahasiswanya. Sebab pada jaman saat ini rata-rata remaja mahasiswa unitomo jika berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah untuk di ucapkan. Bahasa gaul yang saat ini sudah menjadi bahasa yang tida asing

bagi remaja saat ini adalah hal yang wajar jika penyampainnya yang mereka ucapkan memang terdengar aneh dan unik. Namun dengan adanya bahasa gaul ini banyak remaja merasa nyaman dengan ucapan yang mereka gunakan sehari-hari saat berkomunikasi dengan teman mereka (Fajriyah et al., 2021). Tetapi meskipun bahasa gaul sudah menjadi bahasa sehari-hari mereka, para remaja juga harus tahu dengan siapa mereka menggunakan dan dimana mereka menggunakan bahasa gaul tersebut.

Dengan menggunakan teori Speech Act dan Komunikasi Interpersonal, pengucapan bahasa gaul akan digunakan sesuai dengan keperluan dalam berkomunikasi. Maksudnya dalam teori speech act dan komunikasi interpersonal jika menyampaikan sesuatu atau sebuah informasi harus menggunakan bahasa yang jelas dan baik, agar informasi atau pengucapan yang disampaikan tidak menimbulkan kesalah pahaman. Dalam teori speech act jika menggunakan bahasa gaul maka kita harus mengetahui terlebih dahulu kondisi dan dengan siapa kita berbicara, karena bahasa gaul tidak bisa kita gunakan berkomunikasi dengan orang tua, guru dan dosen. Bahasa gaul muncul dikarenakan sekumpulan remaja pada tahun 80-an menciptakan bahasa tersebut agar terlihat keren. Pada tahun 1980 – an bahasa gaul lebih dikenal dengan bahasa prokem. Bahasa prokem saat itu digunakan oleh kalangan pergaulan preman. Penggunaan bahasa prokem ini dapat dikatakan sebagai kode yang digunakan oleh kelompok tertentu. Makna dari bahasa tersebut hanya diketahui oleh anggota kelompok tersebut saja. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem atau bahasa gaul ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu, namun saat ini bahasa gaul atau bahasa prokem digunakan untuk berkomunikasi setiap hari oleh para remaja (Rifat, 2019). Namun saat ini dengan berkembangnya internet dan sosial media semua bahasa gaul dapat diketahui dengan mudah, penyebarannya juga mudah. Mulai anak-anak dasar sampai remaja mengetahui bahasa gaul hanya dengan men-scroll handphone.

Penggunaan bahasa gaul dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa kualitatif, dimana setiap penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Memberikan pertanyaan dan kemudian jawaban tersebut akan di dokumentasikan untuk menjadi data sebagai analisis. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana penggunaan bahasa gaul yang digunakan mahasiswa unitomo untuk berkomunikasi dengan teman semahasiswanya karena tujuan yang dimiliki dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul di kalangan

mahasiswa unitomo saat berkomunikasi dengan teman mahasiswanya. Dengan menggunakan teori speech act dari John Searle dan John Austin, dan komunikasi interpersonal, maka akan mengetahui bagaimana para remaja mahasiswa unitmo menggunakan bahasa gaul saat digunakan berkomunikais dengan temannya. Bahasa gaul yang paling sering digunakan seperti : Alay, Lebay, Kepo, Gabut, Galau, Bokek, dll. Bahasa gaul tersebut jika digabungkan dengan teori speech act akan memiliki aturan dengan siapa mereka menggunakan dan dimana mereka menggunakannya. Karena menurut teori speech act saat berkomunikasi kita akan menyampaikan suatu tindak tutur yang memiliki makna tertentu yang dapat di mengerti oleh lawan bicaranya. Sebab jika suatu tindak tutur disampaikan tanpa adanya makna tertentu maka ucapan bahasa gaul tersebut akan memiliki makana yang berebda dan menimnulkan kesalahpahaman dan ketersinggungan. Tindak tutur lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi juga digunakan dalam penelitian ini sebab setiap Bahasa gaul memiliki makna yang berhubungan dengan tindak tutur seperti lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur terdiri dari beberapa bentuk yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tidak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi menginformasikan sesuatu, dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang sering mempunyai daya pengaruh atau efek bagi pendengarnya(I Made Pradipta Adhiguna, I Nyoman Adi Susrawan, 2019) .

HASIL DAN DISKUSI

Dari 10 mahasiswa yang sudah melalui tahapan wawancara dan jawaban mereka telah di dokumentasikan menjadi data analisis. Jawaban mereka memiliki kesamaan seberapa sering mereka menggunakan bahasa gaul untuk berkomunikasi dengan teman mereka, dalam kondisi seperti apa mereka berkomunikasi saat mengungkapkan perasaan mereka dengan bahasa gaul. 10 mahasiswa unitomo ini memiliki jawaban yang sama yaitu mereka lebih sering menggunakan bahasa gaul saat berkomuniaksi dengan teman mereka karena menurut mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul penyampainnya sangat mudah tanpa harus menjelaskan dengan detail dan juga bahasanya yang santai dan tidak formal. Bahkan mereka mengetahui bahasa gaul ini melalui sosial media yang sedang viral ataupun trending. Karena remaja jaman sekarang semua apa yang mereka tahu dan selalu ter up to date melalui sosial media. Kalimat yang mereka

gunakan saat berkomunikasi dengan teman mereka atau kelompok geng mereka kurang lebih seperti ini. “ *Hari ini gue galau nih, ayang gue kagak ngabarin seharian ini* ” , “ *Gue seneng bingit nih, soalnya malming mau keluar bareng ayang* ” , “ *Kenapa lo diem aja, biasanya juga ribet bet dah* ” , “ *Ternyata lo cepu ya, gk bisa jaga rahasia* “. “ *Alay bet, sok cans banget* ” , “ *Liat deh cowok dari fakultas sebelah, gans bet njir* “. Adapun beberapa kata bahasa gaul yang memiliki makna dari bahasa Indonesia seperti : Gabut – Bosan, Santuy – Santai, Gemoy – Gemes, Cans – Cantik, Gans – Ganteng, Bokek – Tidak punya uang, Sabi – Bisa, Baper – Bawa Perasaan, Caper – Cari Perhatian, Rempong – Ribet, Ayang – Sayang/Pacar, Kuy – Yuk, Gaje – Tidak Jelas, Kudet – Kurang Update, Ntaps – Mantap, dll.

Mereka akan menggunakan bahasa gaul saat berkumpul dengan teman atau geng mereka dengan kondisi perasaan yang mereka rasakan. Agar penyampaiannya jelas meskipun menggunakan bahasa gaul. Percakapan sebagai suatu bentuk komunikasi berbahasa, jelas bahwa antara penutur dengan petutur terjadi interaksi. Oleh karena itu tindak tutur pun akan terealisasi. Bagaimana tindak tutur itu terealisasi dalam percakapan, Richard (1995) mengutip pendapat Brown dan Levinson yang menegaskan bahwa untuk berbagai tindak tutur, ketika dua berbicara berinteraksi bermacam-macam bentuk tantangan yang muncul baik terhadap penutur maupun petutur (Purba, 2011). John Searle memberikan 3 macam dimensi tindak tutur yang memiliki perbedaan satu sama lain.

1. Tindak Lokusi : Yaitu tindakan tutur yang mengutamakan sesuatu dengan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai dengan makna yang dikandung.
2. Tindak Ilokusi : Yaitu tindak tutur yang melakukan sesuatu dengan maksud tertentu, yaitu dengan bentuk – bentuk kalimat yang mewujudkan suatu ungkapan.
3. Tindak Perlokusi : Yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur, maksudnya tindak tutur yang mengacu pada efek yang ditimbulkan oleh penutur dengan mengatakan sesuatu seperti membuat pendengar menjadi yakin, senang, dan termotivasi dengan ungkapan pembicara.

Kemudian John Searle juga memberikan definisi Speech Act atau tindak tutur menurut karyanya yang pertama yaitu “*Speech Act: An Essay in the Philosophy of Language (1969)*”, disini John Searle mengembangkan karya Austin dengan berfokus pada

sifat bahasa, aturan bertutur kata, dan cara atau proses menyampaikan yang dapat memiliki makna tertentu, lalu John Searle memaparkan teori speech act lebih sistematis daripada John Austin. Teori Speech Act atau biasanya disebut dengan istilah Tindak Tutur merupakan teori yang mengkaji tentang makna bahasa yang didasari dengan hubungan antara tuturan dengan tindakan yang dilakukan penuturnya. Berkomunikasi menggunakan bahasa gaul sama halnya kita melakukan Komunikasi Interpersonal yang dimana komunikasi ini dilakukan lebih dari 2 orang atau berkelompok, berorganisasi dengan menggunakan bahasa yang tidak formal. Oleh sebab itu bahasa gaul sering digunakan remaja untuk membahas cerita mereka dengan bahasa mereka sendiri.

KESIMPULAN

Bahasa gaul memang sudah sangat menyebar di berbagai media sosial manapun seperti Instagram, TikTok, Twitter dll. Oleh sebab itu bahasa gaul sangat di gemari oleh kalangan mahasiswa unitomo. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa unitomo berkomunikasi dengan teman mahasiswanya lebih sering menggunakan bahasa gaul terlebih lagi jika teman tersebut sudah akrab dan sefrekuensi. Mereka menggunakan bahasa gaul untuk mengungkapkan sebuah perasaan mereka dengan tindak tutur yang jelas dan dapat dipahami oleh pendengarnya. Maka menggunakan bahasa gaul harus mengerti dimana kita menggunakannya dengan siapa kita mengungkapkannya. Karena bahasa gaul tidak digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua, guru dan dosen, karena bahasa gaul tercipta untuk dikonsumsi oleh remaja-remaja milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. E., & Anggraini, A. E. (2021). *Analisis Tindak Tutur (Speech Act) Pada Percakapan Antara Tetangga Dekat Analisis Tindak Tutur (Speech Act) Pada Percakapan Antara Tetangga Dekat.*
- Beta Puspa Sari. (2015). *DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA.* 171–176.
- Di, S., Ix, K., Smp, U., & Denpasar, P. (2017). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha ISSN 1858 – 4543.* 1(1), 38–47.
- Eka Putriana. (2017). *Penggunaan bahasa gaul dalam meningkatkan keakraban pada pergaulan di kalangan Maha- siswa Sosiologi angkatan 2013 FISIP Universitas Tadulako.* Eka Putriana 1 1. 4(1), 67–80.
- Fahmi Nur Fawaid, Ho Ngoc Hieu, Rahmawati Wulandari, D. I. M. (2021). *PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA REMAJA MILENIAL DI MEDIA SOSIAL.*

- 5(April), 64–76.
- Fajriyah, F., Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2021). *Mahasiswa Dan Aktualisasi Diri Di Masa Pandemi Covid-19*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/46094>
- I Made Pradipta Adhiguna, I Nyoman Adi Susrawan, D. G. B. E. (2019). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI MIPA 7 SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Bakti Saraswati, Vol. 08 No(02)*, 204–211.
- Khotimah, K. (2019). Tindak Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Cerpen “Tak Bisa diPisahkan” Karya W.S Rendra. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 53(9), 3–5.
- Nur Maghfirah Aesthetika. (2018). *K o m u n i k a s i Interpersonal*.
- Purba, A. (2011). *Tindak tutur dan peristiwa tutur*. 1(1), 77–91.
- Purwanti, C. (2020). *EKSISTENSI BAHASA DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL : SEBUAH PENDEKATAN INTERDISIPLINER [LANGUAGE EXISTENCE IN INTERPERSONAL COMMUNICATION : AN INTERDISCIPLINARY APPROACH]*. 16(2), 266–281.
- Rif'at, A. A. (2019). *PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA Auva*. 5(September), 33–39.
- Saifudin, A. (2019). *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK*. 15(1962).
- Sarmiati, E. R. R. (2019). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL*.
- Setyawati, N. (2016). Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial. *Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial*, c, 1–28. download.portalgaruda.org
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*.
- Yuliantoro, A. (2020). *ANALISIS PRAGMATIK*.